

**HARMONI KEADILAN DAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN: MENYELUSURI MATLAMAT EKONOMI
ISLAM ALA UMER CHAPRA**

Muhammad Sirajudin Fikri

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: muhsirajuddinfikri_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to delve into the economic thoughts of M. Umer Chapra and analyze the goals of Islamic economics from his perspective. Through a methodology of literature review, document analysis, and identification of key concepts, this research presents the fundamental principles of Islamic economics proposed by Chapra, such as tauhid, kekhalfahan, and 'adalah. The literature review encompasses a profound understanding of maqashid al-syariah and Chapra's critique of Western economic systems. The analysis of Chapra's Islamic economic concepts is conducted by mapping his thoughts against Sharia goals and correlating them with Western economic concepts. Optional interviews with economists or Islamic scholars may provide additional perspectives. This research also includes a critical analysis of capitalism and socialism, concluding with recommendations for further development within the context of Islamic economics. Through this approach, the study aims to contribute to a comprehensive understanding of M. Umer Chapra's contributions to Islamic economic thought and its relevance to the welfare goals of society.

Keywords: Goals, Islamic Economics, Umer Chapra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemikiran ekonomi M. Umer Chapra dan menganalisis tujuan ekonomi Islam menurut perspektifnya. Melalui metodologi tinjauan pustaka, analisis dokumen, dan identifikasi konsep utama, penelitian ini memaparkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam yang diusulkan Chapra, seperti tauhid, kekhalfahan, dan 'adalah. Tinjauan literatur mencakup pemahaman mendalam terhadap maqashid al-syariah dan kritik Chapra terhadap sistem ekonomi Barat. Analisis konsep ekonomi Islam Chapra dilakukan dengan memetakan pemikirannya terhadap tujuan syariah dan melibatkan korelasi dengan konsep-konsep ekonomi Barat. Wawancara opsional dengan ahli ekonomi atau cendekiawan Islam dapat memberikan perspektif tambahan. Penelitian ini juga mencakup analisis kritis terhadap kapitalisme dan sosialisme, serta memberikan kesimpulan dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks ekonomi Islam. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang kontribusi M. Umer Chapra terhadap pemikiran ekonomi Islam dan relevansinya dengan tujuan kesejahteraan umat.

Kata Kunci: Matlamat, Ekonomi Islam, Umer Chapra

PENDAHULUAN

Islam memandang dunia sebagai medan yang harus ditaklukkan, bukan sebagai sesuatu yang harus dibenci. Oleh karena itu, mencapai kesejahteraan materi dianggap sebagai kewajiban bagi setiap Muslim.

Pandangan ini tercermin dalam kehidupan Rasulullah SAW, yang pada usia muda dikenal sebagai pengusaha sukses di Mekah (Mu'nis 2019). Upaya untuk mencapai kesejahteraan materi dalam Islam melibatkan pemaksimalan potensi produktivitas diri guna meraih keuntungan demi memenuhi kebutuhan duniawi. Namun, Islam juga memberikan batasan agar umatnya tidak menghalalkan segala cara untuk mencapai keuntungan maksimal. Oleh karena itu, pemahaman prinsip-prinsip ekonomi Islam menjadi sangat penting dalam berbisnis.

Dalam konteks modern, pemahaman ekonomi sering kali bersifat kuantitatif, matematis, statistis, dan ekonometris, kehilangan nuansa sosial dan spiritual (Santoso 2002). Kontrast dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang memiliki empat karakteristik utama: dialektika antara nilai-nilai spiritualisme dan materialisme, kebebasan berekonomi, dualisme kepemilikan, serta menjaga kemaslahatan individu dan sosial (Jamaludin 2020).

Chapra menganjurkan sistem ekonomi Islam yang sejalan dengan syariah Islam dan bertujuan untuk mencapai efisiensi dan keadilan dalam alokasi sumber daya, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Ia meyakini sistem ekonomi Islam dapat memberikan solusi atas kekurangan sistem ekonomi kapitalis dan sosialis, dengan menekankan perlunya strategi yang mencakup stabilitas harga dan perbaikan moral. Meskipun ia terbuka terhadap konsep ekonomi Barat, ia menekankan transisi bertahap menuju konsep tersebut. Secara keseluruhan, keunikan ekonomi Chapra terletak pada kemampuannya mengintegrasikan konsep ekonomi Barat dengan nilai-nilai Islam dan penekanannya pada pentingnya prinsip moral dalam sistem ekonomi (Rofiah and Ghozali 2020; Ridha and Yafiz 2019; Inayati 2013)

Artikel ini akan membahas tujuan ekonomi Islam menurut M. Umer Chapra. Umer Chapra, sebagai ekonom Muslim kontemporer, dianggap berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Barat dengan nilai-nilai agama. Pemikirannya mencerminkan konsep *falah* (kesejahteraan)

dan hayyah thoyyibah (kehidupan yang baik) (M. U. Chapra 1992).

Dengan demikian, tulisan ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memperluas pemahaman keIslaman, khususnya dalam bidang ekonomi Islam. Artikel ini bertujuan untuk mendalami manfaat atau tujuan ekonomi Islam menurut M. Umer Chapra, serta mengkritisi pendekatan ekonomi yang cenderung bersifat matematis dan ekonometris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metodologi yang berfokus pada pengumpulan data melalui tinjauan pustaka, analisis dokumen, dan identifikasi konsep utama. Dalam tahap awal, tinjauan pustaka dilakukan untuk memahami secara mendalam pemikiran ekonomi M. Umer Chapra, prinsip-prinsip ekonomi Islam, serta konsep-konsep fundamental seperti tauhid, kekhalifahan, dan 'adalah. Analisis dokumen terkait buku-buku dan tulisan Chapra menjadi langkah berikutnya, melibatkan pemahaman konteks sejarah dan perkembangan pemikirannya. Selanjutnya, identifikasi konsep utama seperti tauhid, kekhalifahan, dan 'adalah menjadi fokus kajian literatur terkait, yang mencakup pemikiran ekonomi Barat dan Islam, serta studi kasus penelitian terdahulu yang relevan. Analisis konsep ekonomi Islam Umer Chapra melibatkan pemetaan dan korelasi dengan maqashid al-syariah, sedangkan wawancara opsional dengan ahli ekonomi atau cendekiawan Islam dapat memberikan pandangan langsung. Penelitian ini juga mencakup analisis kritis terhadap sistem ekonomi kontemporer, khususnya kritik Chapra terhadap kapitalisme dan sosialisme, serta penyusunan kesimpulan dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks ekonomi Islam. Dengan demikian, metodologi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pemikiran ekonomi M. Umer Chapra dan tujuan ekonomi Islam menurut perspektifnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi M. Umer Chapra

M. Umer Chapra, lahir pada 1 Februari 1933 di Negeri Pakistan sebagai putra dari Abdul Karim Chapra, merupakan sosok yang terpapar pada lingkungan keluarga taat beragama dan berkecukupan. Pada usia 15 tahun, Chapra dipindahkan ke Karachi untuk menempuh pendidikan yang sesuai dengan potensinya. Pada tahun 1962, pada usia 29 tahun, ia menikah dengan Khairunnisa Jamal Mundi (M. U. Chapra 2008).

Meskipun berasal dari keluarga yang serba berkecukupan, Chapra menunjukkan karakter pekerja keras terutama dalam hal pendidikan. Sebagai contoh, ia meraih peringkat pertama dari 25.000 mahasiswa di Universitas Sind pada tahun 1950. Pendidikan lanjutannya membawanya meraih gelar doktor peringkat pertama di Minnesota Minepolis pada tahun 1956. Prof. Harlan Smith, dosen pembimbingnya, memberikan penghargaan atas kepribadian baik dan kecerdasan akademik yang tinggi yang dimiliki Chapra. Pencapaian tersebut membuka jalan bagi Chapra menjadi penasehat di Islamic Research and Training Institute dari Islamic Development Bank Jeddah serta menjabat sebagai penasehat peneliti senior di Saudi Arabian Monetary Agency Riyadh. Kontribusinya juga melibatkan partisipasi di lembaga ekonomi di berbagai negara seperti Pakistan, Amerika Serikat, dan Arab Saudi (M. U. Chapra 2008).

Dalam ranah karyanya, Chapra menyajikan beberapa karya penting di bidang ekonomi Islam. *“The Economic System of Islam: A Discussion of Its Goals and Nature”* (Harms and Kellner 1970) menjadi karya pertamanya yang merinci sistem ekonomi Islam. Karyanya yang membahas sistem moneter Islam, *“Towards a Just Monetary System,”* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “Sistem Moneter Islam” (M. U. Chapra 2000). Selain itu, *“The Future of Economics: An Islamic Perspective”* yang diterjemahkan sebagai “Reformasi Ekonomi: Sebuah Solusi Perspektif Islam” (M. U. Chapra 2008), dan *“Islam and Economic Development”* yang

diterjemahkan sebagai “Islam dan Pembangunan Ekonomi” (Mu. Chapra 2000), memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman ekonomi Islam.

Pemikiran Ekonomi M. Umer Chapra

Pemikiran ekonomi M. Umer Chapra menciptakan perbedaan mendasar dengan pemikiran ekonomi konvensional melalui beberapa aspek. Pertama, Chapra memusatkan pemikirannya pada konsep tauhid, khilafah, keadilan, dan menyusun strategi untuk merancang sistem perekonomian yang terdiri dari empat unsur saling mendukung: mekanisme filter, motivasi yang benar, restrukturisasi sosial ekonomi dan keuangan, serta peran bangsa (Fadllan 2018; Rofiah and Ghozali 2020). Kedua, ia mengkritik konsep negara kesejahteraan di Barat dan menggantinya dengan pemikiran tentang negara kesejahteraan dalam Islam (Umam, Jalaludin, and Ibrahim 2023). Ketiga, gagasannya berakar pada nilai-nilai Islam dari Al-Qur’an dan Hadits, dengan usulan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam seluruh aspek perekonomian (Rivaldi 2021). Keempat, Chapra mengusulkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan membangun sistem perekonomian yang adil dan mencapai tujuan ekonomi, seperti menurunkan konsentrasi kekayaan dan melakukan rekonstruksi ekonomi (Fadllan 2018). Terakhir, ia menegaskan bahwa “efisiensi” dan “keadilan” tidak dapat diwujudkan tanpa dimensi moral dalam kegiatan ekonomi (Arifqi 2019).

Menurut Chapra, pada awal abad ke-17 hingga ke-19, sistem ekonomi dunia terpengaruh oleh gerakan pencerahan yang menolak nilai-nilai agama. Konsumtifitas menjadi tujuan utama, mengarah pada kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Chapra menentang pandangan ini, menyatakan bahwa hal tersebut dapat menjebak masyarakat dalam pola konsumtif, memanfaatkan kepolosan konsumen sebagai sarana untuk pencapaian diri dalam kehidupan sosial (M. U. Chapra 2000).

Sistem pembangunan ekonomi yang diajukan oleh Chapra berlawanan dengan paradigma konsumtif yang dipengaruhi oleh gerakan pencerahan. Chapra merumuskan suatu sistem ekonomi humanis dan berkeadilan untuk menciptakan tatanan sosial yang seimbang dan sejahtera (M. U. Chapra 2000). Menurut Chapra, mencapai tatanan sosial yang adil dan sejahtera memerlukan moralitas individu yang baik, sejalan dengan firman Allah dalam surah ar-Ra'du ayat 11 yang menyatakan bahwa Allah tidak akan merubah suatu kaum sebelum mereka merubah diri mereka sendiri.

Untuk mencapai pembangunan yang berorientasi pada keadilan dan kesejahteraan masyarakat, Chapra mengidentifikasi lima kebijakan yang harus diimplementasikan oleh pemerintah. Kelima kebijakan tersebut mencakup pemberdayaan faktor kemanusiaan, pengurangan konsentrasi kekayaan, restrukturisasi ekonomi dan keuangan, serta perencanaan kebijakan strategis. Chapra menegaskan bahwa moralitas yang baik menjadi landasan utama dalam kelima kebijakan tersebut, karena tanpa moralitas yang baik, pembangunan ekonomi sulit diwujudkan (M. U. Chapra 1993).

Pandangan ini sejalan dengan upaya Nabi Muhammad SAW dalam mentransformasikan Arab Jahiliyah menjadi pusat peradaban melalui pembangunan moralitas individu yang baik pada sahabat. Rasulullah menanamkan kesadaran ilahiyah kepada sahabat melalui teladan yang baik sebagai media pendidikan. Dengan aktifnya kesadaran ilahiyah, diharapkan dapat menumbuhkan ketulusan untuk mengabdikan kepada Rasulullah dalam membangun negeri.

Hakikat Tujuan Ekonomi Islam Menurut M. Umer Chapra untuk Keberlanjutan

M. Umer Chapra, dalam konsepnya tentang ekonomi Islam untuk keberlanjutan, menetapkan tujuan utama dalam mencapai efisiensi dan keadilan dalam alokasi sumber daya, sejalan dengan prinsip-prinsip syariah

Islam. Pengelolaan alokasi dan distribusi ekonomi, menurutnya, haruslah selaras dengan maqashid al-syariah, yaitu tujuan utama syariah Islam yang mengarah pada kesejahteraan umat.

Sistem ekonomi yang dirancang oleh Chapra berakar pada tiga prinsip dasar: tauhid (keyakinan akan keesaan Allah), kekhalifahan (tugas manusia sebagai khalifah atau pemimpin di bumi), dan *'adalah* (keadilan). Strategi yang diusulkannya untuk mengelola sistem ekonomi mencakup empat elemen yang saling mendukung, yaitu mekanisme filter, motivasi yang benar, restrukturisasi sosial-ekonomi dan keuangan, serta peran bangsa (Rofiah and Ghozali 2020).

Pemikirannya sejalan dengan prinsip maqashid al-syariah dan lima kaidah hukum fiqh, yang bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek perekonomian (Kusnan, bin Osman, and Khalilurrahman 2022). Chapra menitikberatkan pada kebutuhan untuk membangun sistem ekonomi yang berlandaskan konsep tauhid, khilafah, dan keadilan.

Di tingkat kebijakan, Chapra menawarkan solusi konkret untuk mencapai tujuan ekonomi yang adil. Beberapa kebijakan yang diusulkan termasuk pencerahan faktor kemanusiaan, pengurangan konsentrasi kepemilikan properti, dan pendanaan rekonstruksi ekonomi. Pemikiran ekonomi Chapra mencerminkan dedikasi yang konsisten untuk menyelaraskan praktik ekonomi dengan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai Islam, dengan tujuan menciptakan sistem ekonomi yang berkeadilan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat (Rivaldi 2021).

Selain dari tiga prinsip dasar pengelolaan ekonomi yang telah diuraikan, Chapra juga membawa konsep-konsep tambahan yang esensial untuk mencapai tujuan ekonomi Islam yang berkelanjutan. Beberapa temuan mengenai hakikat tujuan ekonomi Islam, sebagaimana dikonsepsikan oleh M. Umer Chapra, termasuk:

1. Realisasi Tugas Manusia Sebagai Khalifah di Muka Bumi Menurut Umer Chapra

Pengaruh yang besar dari Umer Chapra terhadap keilmuan ekonomi Islam termanifestasi dalam karya-karyanya, salah satunya adalah buku yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul “Al-Qur’an Menuju Sistem Moneter Yang Adil”. Dalam karya ini, Chapra mengemukakan pandangannya bahwa tujuan utama kegiatan ekonomi adalah sebagai sarana bagi manusia dalam merealisasikan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi (Mu. Chapra 1997). Pemikiran ini dapat ditemukan dalam firman Tuhan yang menyatakan keinginan-Nya untuk menciptakan khalifah di bumi.

Manusia, sebagai makhluk Allah dan khalifah-Nya, memiliki tanggung jawab besar terhadap seluruh isi alam semesta. Tanggung jawab ini diberikan oleh Allah karena manusia dianggap sebagai ciptaan-Nya yang paling sempurna di antara makhluk lainnya. Dalam konteks ekonomi, peran manusia sebagai khalifatullah dapat diwujudkan dengan cara tidak merusak alam saat memanfaatkan sumber daya alam untuk keberlanjutan aktivitas ekonomi dan menciptakan kesetaraan sosial dalam konteks ekonomi. Umer Chapra menegaskan bahwa hal ini dapat dicapai melalui penerapan sistem ekonomi yang bersifat humanis dan adil, menciptakan suatu tatanan sosial yang seimbang dan sejahtera (M. U. Chapra 2000).

Dalam konsep Chapra, sistem ekonomi yang humanis dan adil tidak hanya memitigasi dampak negatif terhadap alam, tetapi juga berfokus pada penciptaan kesetaraan sosial. Dengan demikian, realisasi tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi, menurut Chapra, melibatkan tanggung jawab terhadap alam dan upaya nyata untuk menciptakan keadilan ekonomi guna memastikan kesejahteraan bersama.

2. *Falah* (Keberuntungan Dunia-Akhirat) dalam Konsep Ekonomi Umer Chapra

Menurut pandangan Umer Chapra, sistem ekonomi yang berorientasi pada paradigma kapitalis-sosialis hanya mengejar keuntungan duniawi semata. Chapra menilai bahwa konsep ekonomi semacam itu bersifat kuantitatif, cenderung matematis, statistis, dan ekonometris, yang hanya mengukur aspek materi dari kehidupan. Namun, dalam hakikatnya, manusia terdiri dari dua elemen, yaitu elemen materi dan ruhani. Muhammad Asad menekankan bahwa koordinasi dan keterkaitan antara kedua elemen ini merupakan pencapaian yang esensial bagi setiap individu (Asad 1993).

Untuk mencapai *falah* (keberuntungan dunia dan akhirat), Chapra mengusulkan sistem ekonomi yang bersifat humanis dan adil. Dalam konsep ini, sistem ekonomi lebih mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. Pendekatan ini diharapkan menciptakan suatu tatanan sosial yang seimbang dan sejahtera (Mu. Chapra 2000). Paradigma ekonomi seperti ini tidak hanya memberikan kebahagiaan mendalam bagi pelaku ekonomi, tetapi juga bagi orang lain.

Chapra percaya bahwa terciptanya kebahagiaan mendalam akan melahirkan ketenangan diri atau *nafs al-Muthmainnah*. Dengan adanya *nafs al-Muthmainnah*, manusia dapat meraih keberuntungan di dunia dan akhirat. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang menyebutkan, *“Wahai jiwa-jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang diridhai, dan masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku, dan masuklah ke dalam Surga-Ku.”* Konsep *falah* dalam ekonomi Umer Chapra tidak hanya mencakup keberuntungan materi, tetapi juga keberuntungan rohaniah yang membawa manusia menuju surga Allah SWT.

3. Hayatan Thooyiban (Kehidupan yang Baik) dalam Perspektif Umer Chapra

Menurut Umer Chapra, sistem ekonomi yang diterapkan oleh

kapitalisme dan sosialisme berpotensi menimbulkan kemiskinan dan kesenjangan ekonomi dalam kehidupan sosial. Chapra juga mengkritik strategi ekonomi dari kedua sistem tersebut, menyatakan bahwa kapitalisme, sosialisme, dan negara kesejahteraan tidak mampu menciptakan kebahagiaan bagi pelaku ekonomi (Inayati 2013).

Kritik tersebut menjadi dorongan bagi Chapra untuk merancang sistem ekonomi yang bersifat humanis dan adil, dengan tujuan menciptakan tatanan sosial yang seimbang dan sejahtera. Bagi Chapra, menciptakan tatanan sosial yang berkeadilan dan sejahtera memerlukan moral individu yang baik. Sejalan dengan firman Allah, *“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sebelum mereka merubah diri mereka sendiri.”*

Implementasi sistem ekonomi yang berorientasi pada keadilan, menurut Chapra, akan membawa kebahagiaan bagi pelaku ekonomi. Dari kebahagiaan ini akan timbul kedamaian pikiran dan ketenangan hati, yang dalam konteks Islam disebut sebagai nafs muthmainnah. Dengan kedamaian pikiran dan ketenangan hati, seseorang dapat mencapai kehidupan yang baik, atau dalam bahasa Arab dikenal sebagai “hayatan thoyyiban”. Sistem ekonomi yang mementingkan keadilan dan kesejahteraan sosial, menurut Chapra, merupakan kunci terwujudnya kehidupan yang baik dan sejahtera bagi individu dan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang disajikan penulis di atas, maka dalam tulisan ini penulis menemukan bahwa konsep utama dalam sistem ekonomi M. Umer Chapra adalah moralitas individu yang baik, karena tanpa adanya moral yang baik aktifitas ekonomi tidak akan berjalan dengan semestinya. Selain itu penulis juga menemukan bahwa terdapat tiga tujuan atau matlamat ekonomi Islam menurut M. Umer Chapra yaitu, realisasi tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi, falah atau keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat, dan hayatan thoyyiban atau kehidupan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifqi, Moh. Musfiq. 2019. "Konsep Empowerment Sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi Islam (Telaah Kritis Pemikiran Ibnu Khaldun Dan Umer Chapra)." *Al-Tijary*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:201340804>.
- Asad, Muhammad. 1993. *Islam Di Simpang Jalan*. M. Hashem. Bandung: Pustaka.
- Chapra, M.Umer. 1992. "Islam and The Economic Challenge." United Kingdom: The Islamic Foundation and Internasional Institute of Islamic Thought.
- . 1993. *Islam and Economics Development*. Islamabad: The International Institute of Islamic Thouhgt.
- . 2000. *Sistem Moneter Islam, Terj. Ikhwan Abidin Basri*. Jakarta: Gema Insani Press.
- . 2008. *Reformasi Ekonomi Sebuah Solusi Perspektif Islam*. Translated by Ikhwan Abidin Basri. *Ikhwan Abidin Basri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chapra, MUmer. 1997. *Al-Qur'an Menuju Sistem Moneter Yang Adil*. Translated by Lukman Hakim. Yogyakarta: PT. Dhana Bakti Prima Yasa.
- . 2000. *Islam Dan Pembangunan Ekonomi*. *Ikhwan Abidin Basri*. Jakarta: Tazkia Institute.
- Fadllan, Fadllan. 2018. "Rekontruksi Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam Telaah Pemikiran M. Umer Chapra." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:158757353>.
- Harms, John, and Douglas Kellner. 1970. "Toward A Critical Theory of Advertising." In *Illuminations*, 31.
- Inayati, Anindya Aryu. 2013. "Pemikiran Ekonomi M.Umer Chapra." *Jurnal Ekonomi Islam* 2 (1).

- Jamaludin, Reza Syafrizal. 2020. "Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam." *Muamalatuna: Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 12 (1).
- Kusnan, Muhammad Damar Hulan bin Osman, and Khalilurrahman. 2022. "Maqashid Al Shariah in Economic Development." *Millah*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253050603>.
- Mu'nis, Husain. 2019. *Sejarah Otentik Politik Nabi Muhammad Saw*. Translated by Abdurrahman Jufr. Tangerang: Imania.
- Ridha, Muhammad, and Muhammad Yafiz. 2019. "Inflasi Berdasarkan Pandangan M.Umer Chapra." *At-Tawassuth* IV (1).
- Rivaldi, Rifqi. 2021. "Ekonomi Islam Dalam Pemikiran M. Umer Chapra Dan M. Nejatullah Siddiqi." *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*.
- Rofiah, Khusniati, and Mohammad Ghozali. 2020. "Construction of M. Umer Chapra's Economic Thoughts in Realizing Efficiency and Justice." In . <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219416087>.
- Santoso, Bagus. 2002. "Quo Vadis Pengajaran Ilmu Ekonomi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 17 (2).
- Umam, Khoirul, Achmad Jalaludin, and Muhammad Yusuf Ibrahim. 2023. "Umer Chapra's Critique of The Western Concept of Welfare State." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*.